

Nama	:	
Kelas	:	
Hari Tanggal Ujian	:	

SOAL UJIAN SEMESTER I BAHASA INDONESIA
KELAS VIII
TAHUN AJARAN 2023/2024

Pantan Terong yang Instagramable

Pantan Terong adalah nama tempat wisata yang sedang populer di Kota Takengon. Akhirnya, aku menginjakkan kaki juga di sini. Kalau kalian berkunjung ke Aceh, sempatkan mampir juga ke bukit yang instagramable ini, ya. Aku jamin, kalian tidak akan merasa rugi! Kami berangkat dari Banda Aceh pukul 01.00 siang. Pukul 08.00 malam kami tiba di rumah Paman di Kota Takengon. Setelah makan malam, Paman menyuruh kami bergegas tidur.

Kami akan pergi segera setelah salat subuh. Siapa tahu kami bisa menyaksikan matahari terbit di Pantan Terong!

Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu. Hanya dalam waktu 15 menit, kami sudah tiba di jalan mendaki ke arah puncak bukit. Wow, jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam! Deg-degan sekali rasanya. Untung Paman lihai mengendarai mobil. Kata Paman, hanya mobil berkondisi prima yang bisa memanjat jalanan securam ini. Untung saja ketegangan itu segera berakhir. Sesampai di atas, Paman memarkir mobil di luar pagar dan kami pun masuk ke dalam.

Dari ketinggian 1.830 meter di atas permukaan laut, kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena semburat sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh. Warna itu kontras sekali dengan perbukitan yang hijau, perkebunan, lembah-lembah yang sangat cantik, dan Kota Takengon yang terlihat kecil dari sini. Oh ya, kalian juga dapat melihat Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi. Pokoknya rasa kantuk karena bangun pada pagi buta tadi sudah terbayar dengan pemandangan cantik ini. Kata Paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran! Lain kali aku harus ke sini lagi.

Nah, matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk swafoto. Wah, banyak sekali latar yang dapat dipilih untuk swafoto! Ada ayunan di depan tulisan Pantan Terong yang dicat senada dengan warna bendera pusaka, merah dan putih. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan.

Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigit kedinginan. Setelah berswafoto, apa lagi? Di sini kalian pun dapat mencicipi aneka jenis sajian kopi asli Tanah Gayo. Kalian dapat memilih berbagai varian minuman kopi, seperti espresso, cappuccino, mochacino, hingga latte. Makin siang makin banyak pengunjung berdatangan. Matahari makin tinggi dan hawa sejuk memeluk kami. Angin yang bertiuip memainkan rambut dan berputar di sekeliling tubuh membuat kami ingin berswafoto lagi dan lagi.

Sebelum pulang, ibuku membeli souvenir yang berbentuk kopi gayo. Katanya, kita harus membantu perajin lokal. Nah, tunggu apa lagi? Dengan mengunjungi Pantan Terong, kalian pun ikut mempromosikan wisata dan kerajinan lokal. Segera berwisata ke Aceh dan menikmati kecantikan Pantan Terong, ya!

1. Apa objek yang dideskripsikan dalam tulisan Rafa di atas?
 - A. kopi gayo
 - B. Kota Aceh
 - C. Gunung
 - D. Pantan Terong

2. Di kota mana objek tersebut berada?

3. "Jangan ambil apa pun selain foto, jangan bunuh apa pun selain waktu, dan jangan tinggalkan apa pun selain jejak kakimu," merupakan ungkapan penting yang perlu dicamkan oleh pengunjung tempat wisata. Menurut kalian, apa maksud pernyataan tersebut?

4. Berilah tanda centang kata Rafa yang menunjukkan kesannya terhadap objek pada tulisan diatas!

<input type="checkbox"/>	"Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigil kedinginan."
<input type="checkbox"/>	Nah, matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk swafoto.
<input type="checkbox"/>	Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?
<input type="checkbox"/>	Pantan Terong adalah nama tempat wisata yang sedang populer di Kota Takengon.

5. Apa yang dimaksud dengan majas personifikasi. Berikan penjelasanmu!

--

6. Dibawah ini hubungkanlah manakah yang merupakan kata kongkrit dan kalimat perincian.

Kata Kongkrit			Kalimat perincian
Kopi	<input type="checkbox"/>		Kopi merupakan minum dengan tampilan warna hitam. Banyak orang menyukainya dengan rasa yang pahit dan mengunggah selera
Pemandangan Gunung	<input type="checkbox"/>		Hewan selalu bergantung di pohon. Hidup berkerumunan dan memakan buah-buahan yang favoritnya pisang
Kera	<input type="checkbox"/>		Dengan pemandangan gunung berbalut awan yang mereno. Matahari berwarna jingga dengan pancaran yang menyegarkan badan.

7. Berilah tanda centang ciri-ciri dari teks deskripsi berikut

<input type="checkbox"/>	Menggambarkan atau melukiskan suatu benda, tempat, atau suasana tertentu.
<input type="checkbox"/>	Melibatkan pancaindra (pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecapan, dan perabaan) untuk menggambarkan objek
<input type="checkbox"/>	Mengurutkan langkah-langkah membuat sesuatu
<input type="checkbox"/>	Menggambar sebuah cerita dan kisah tokoh

8. Hubungkanlah kalimat deskripsi berikut berdasarkan pancaindra manusia!

Pernyataan		Indra
Ini kucingku, namanya Mosi. Bulunya hitam gelap dan lebat	<input type="checkbox"/>	Perasaan
Suaranya merdu ketika mengeong. Dan sangat keras	<input type="checkbox"/>	Penglihatan
Suatu saat mosi hilang. Ku mencari kemana-mana. Saya sangat sedih ketika kehilangannya	<input type="checkbox"/>	Pendengaran

9. Buatlah satu contoh kalimat yang memiliki majas personifikasi.!

--

10. Buatlah sebuah paragraf kalimat perincian dalam mendeskripsikan kata kongkrit "Kambing".

--

Bacalah teks berikut untuk menjawab nomor 11-13

Wayang Ental: Wayang Kontemporer yang Terinspirasi Wayang Jepang
Wayang dikenal sebagai salah satu kebudayaan khas Indonesia yang telah eksis sejak beberapa abad lalu. Setiap daerah bahkan memiliki jenis wayang yang berbeda-beda, seperti wayang kulit dari Yogyakarta, wayang golek dari Jawa Barat, hingga wayang orang dari Jawa Tengah. Namun, dari beberapa jenis wayang di Indonesia, muncul satu wayang kontemporer baru yang cukup unik dari Bali yaitu wayang ental. Bisa dibilang wayang ental merupakan inovasi terbaru dalam dunia pewayangan. Dari segi pembuatan, wayang ental berbeda dari wayang pada umumnya, yakni terbuat dari daun lontar. Sedangkan dari segi bentuk, wayang ental memiliki bentuk tiga dimensi dan memiliki jenis pagelaran tersendiri.

Wayang ental didesain khusus menampilkan badan wayang secara utuh, mulai tangan, kaki, hingga kepala yang semuanya dapat digerakkan. Sangat berbeda dengan wayang pada umumnya yang hanya menampilkan bayangan. Selain bentuknya tiga dimensi, wayang ental juga dibuat berukuran jauh lebih tinggi dibandingkan wayang pada umumnya. Biasanya wayang ental memiliki tinggi 1 meter dengan lebar 30 cm. Salah satu keunikan dari wayang ental terdapat pada ekspresi wajah dari setiap tokoh pewayangan.

Wayang ental lahir dari pemikiran kreatif I Gusti Made Dharma Putra pada 2016. Wayang ental pertama kali dibuat dalam rangka tugas akhir kelulusannya di Institut Seni Indonesia Bali. Awal pembuatannya, wayang ental tidak langsung berbentuk tiga dimensi, namun dua dimensi. Barulah pada 2018 wayang ental berubah bentuk menjadi tiga dimensi. I Gusti Made Dharma Putra mengaku bahwa pembuatan wayang ental terinspirasi dari teknik permainan bunraku (sandiwara boneka tradisional) dari Jepang. Kemudian teknik tersebut dikombinasikan dengan gaya wayang tradisional Bali, tetikesan (bagaimana seorang dalang dapat menggerakkan wayang, agar sesuai dengan karakter masing-masing tokoh wayang).

Secara desain, wayang ental dibuat dengan menyerupai manusia, yang menggabungkan teknik ulatan sumpe (ulatan yang dirajut sambung menyambung digunakan sebagai dasar) dan ulatan Jepang dalam pembuatannya. Ulatan adalah ekspresi wajah yang digunakan dalam membentuk wayang. Selain itu, perbedaan antara bunraku dan wayang ental terletak pada bahan bakunya. Jika bunraku menggunakan tiga helai daun lontar, wayang ental hanya menggunakan dua helai saja. Keunikan dari wayang ental terdapat pada ekspresi wajah dari setiap tokoh pewayangan

11. Apa yang menginspirasi I Gusti Made Dharma Putra membuat wayang ental?
 - A. Teknik ulatan sumpe dan ulatan Jepang.
 - B. Bunraku dari tiga helai daun lontar.
 - C. Teknik permainan bunraku dari Jepang.
 - D. Keunikan pada ekspresi wajah tokoh pewayangan.
12. Jika kamu akan menelusuri informasi menarik tentang keunikan wayang ental, apa kata kunci yang tepat untuk memulai pencarian tentang informasi tersebut di internet? Berilah tanda centang pada jawaban yang benar. Jawaban lebih dari satu.

<input type="checkbox"/>	Pemilik wayang ental.
<input type="checkbox"/>	Ekspresi wayang ental.
<input type="checkbox"/>	Penokohan wayang ental.
<input type="checkbox"/>	Ornamen wayang ental.

13. Mengapa informasi tentang wayang ental seperti pada wacana layak untuk disebarkan kepada masyarakat?

Pernyataan	Benar	Salah
Sumber yang digunakan dalam teks berasal dari instansi pemerintah yang dapat dipercaya.		
Informasi yang disajikan dalam teks merupakan pengetahuan umum yang harus diketahui masyarakat		
Teks menyajikan informasi mengenai wayang ental yang belum banyak diketahui oleh banyak orang.		

Bacalah teks berikut untuk menjawab nomor 14-17

Kisah Kelo dan Mang

Di lautan luas itu hiduplah kakak beradik kepiting pertapa bernama Kelo dan Mang. Mereka berdua tidak pernah terpisah dan saling membantu. Suatu hari Kelo merasa lapar.

"Mang, aku lapar... Cari makan, yuk!"

"Yuk... Tapi tidak di sekitar sini, belum ada bangkai yang dapat dimakan!" ujar Mang.

"Kita berenang dulu saja di dekat-dekat sini, semoga ada bangkai yang bisa kita makan," ajak Kelo, dan Mang setuju. Mereka berenang tidak jauh dari tempat awal mereka, namun sudah beberapa waktu mencari mereka belum menemukan makanan. Tiba-tiba Mang mencium aroma makanan yang sangat menggurikan. Dia segera memberitahu Kelo yang dengan sigap menggunakan indra penciumannya untuk mencari dari mana asal aroma itu.

"Ayo, kita kesana!" ajak Mang.

"Tunggu Mang, kamu yakin itu makanan kita? Aku takut, jangan-jangan itu hanya sampah plastik yang baunya sama seperti bangkai yang merupakan makanan kita?"

Mang berpikir dan teringat dengan perkataan Ayah untuk hati-hati mencari makanan, karena sekarang banyak sampah plastik yang baunya menyerupai makanan mereka. Kata Ayah, sampah plastik mengandung senyawa *oleamide* yang memiliki molekul sama seperti hewan yang sudah membusuk, sehingga banyak kepiting pertapa tertipu.

"Jangan sampai kita sudah berenang jauh dan hanya menemukan sampah plastik!" tambah Kelo.

"Iya betul, tapi bagaimana ini aku lapar dan bisa saja benar itu makanan?" tanya Mang.

"Iya, tapi kalau bukan bagaimana?"

"Ya sudah kita pulang, semoga ada makanan pada saat kita pulang nanti!"

Mereka akhirnya sepakat untuk berenang mendekati aroma tersebut. Jarak yang ditempuh cukup jauh, membuat mereka lelah dan rasa lapar semakin tidak dapat ditahan. Namun setelah berenang cukup jauh, yang mereka temukan hanya sampah plastik yang menumpuk.

"Yah, benarkan?" Kelo merasa kesal.

"Maafkan aku!" Mang merasa bersalah.

"Sudahlah Mang, tidak apa-apa, ayo kita pulang. Semoga kita menemukan makanan selama perjalanan kita!"

Mereka akhirnya pulang dengan perasaan sedih dan perut yang semakin lapar.

14. Di akhir cerita, mengapa Kelo merasa kesal?

- A. Tidak bisa berenang cukup jauh.
- B. Mencium aroma bangkai hewan.

- C. Tidak mendengarkan perintah Ayah.
- D. Menemukan tumpukan sampah plastik.

15. Setelah membaca cerita tersebut, manakah karakter Kelo yang sesuai dengan isi teks? Centang pilihan Sesuai atau Tidak Sesuai untuk setiap pernyataan sesuai isi teks.

Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
Tidak mudah percaya		
Memaksakan kehendak		
Penuh pertimbangan		

16. Kamu telah selesai meminum minuman dari botol plastik, saat akan membuangnya kamu teringat kisah Kepiting Kelo dan Mang yang kehilangan arah dalam mencari makanan karena sampah plastik. Berdasarkan cerita tersebut, apa yang akan kamu lakukan dengan botol plastik milikmu? Centang pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Membuang ke bak sampah dengan kategori sampah non-organik agar diolah kembali.		
Membuang botol plastik ke bak sampah kategori sampah organik supaya bisa dibakar		
Mendaur ulang botol plastik menjadi barang-barang kerajinan yang memiliki fungsi.		

17. Berdasarkan isinya teks apakah di atas

- A. Pantun
- B. Cerita Fantasi
- C. Syair
- D. Gurindam

18. Hubungkanlah manakah ciri-ciri berikut yang sesuai dengan puisi rakyat!

Ciri-ciri	Puisi Rakyat
a. Satu bait terdiri atas empat baris, Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi, Rima akhirnya berpola a-b-a-b.	Pantun
Setiap bait terdiri atas dua baris atau larik, Larik pertama merupakan syarat, sedangkan larik kedua merupakan jawaban, Rima akhirnya berpola a-a.	Gurindam
Tiap baris terdiri dari 4-6 kata, Semua baris adalah isi, Memiliki rima akhir a-a-a-a	Syair

19. Berilah tanda centang manakah dari larik berikut yang merupakan jenis-jenis puisi rakyat.

Puisi Rakyat	Pantun	Gurindam	Syair
Di tepi kali saya menyinggah Menghilang penat menahan jerat			

Orang tua jangan disanggah Agar selamat dunia akhirat			
Jauhi semua perbuatan jahat Jauhi pula perbuatan maksiat Mari kita segera bertobat Supaya kita selamat dunia akhirat			
Cari olehmu akan kawan, pilih segala orang yang setiawan			

20. Analisislah ciri-ciri puisi berikut!

Berakit-rakit ke hulu

Berenang-renang ke tepian

Bersakit-sakit dahulu

Bersenang-senang kemudian

Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi

21. Analisislah ciri-ciri puisi berikut!

Kalau mulut tajam dan kasar

Boleh ditimpa bahaya besar

Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi

22. Analisislah ciri-ciri puisi berikut!

Jangan risau dengan cobaan

Jangan bersedih karena kesulitan

Berdoa saja pada Tuhan

Insyallah Dia kan kabulkan

Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi